

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi negeri yang berfokus pada pendidikan vokasi dan terletak di Jember, Jawa Timur. Kampus ini dikenal sangat kuat di bidang pertanian, teknologi, dan manajemen agribisnis. Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lembaga ini memiliki mandat utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap terap di dunia industri.

Berbeda dengan universitas yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan secara teoretis, Polije menerapkan kurikulum berbasis praktik. Perbandingan beban studi umumnya terdiri dari 60% hingga 70% praktik dan 30% hingga 40% teori, sehingga mahasiswa memiliki kemahiran teknis yang spesifik.

Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan semusim yang mempunyai sifat tersendiri, sebab di dalam batangnya terdapat zat gula. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun. Tanaman tebu merupakan tanaman penghasil gula terbesar yang termasuk dalam famili *Gramineae*. Gula Adalah salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan konsumsi gula dalam negeri, sehingga dibutuhkan peningkatan produksi agar dapat memenuhi kebutuhan gula nasional (Asep dan Medha.,2019).

Tebu termasuk salah satu komoditas perkebunan yang penting bagi sumber penghidupan bagi petani tebu. Di Indonesia tebu banyak dibudidayakan di pulau Jawa dan Sumatra, lahan yang umum di gunakan untuk usaha tani tebu berasal dari lahan Hak Guna Usaha (HGU) yang didapatkan melalui sewa lahan milik petani, lahan Tebu Rakyat Kemitraan (TRK) lahan milik petani yang bermitra dengan Pabrik Gula (PG). Gula adalah produk yang di hasilkan oleh tebu, gula sangat penting bagi ketahanan pangan nasional yang memiliki tingkat konsumsi tinggi dan ragam penggunaannya sangat luas.

Menurut Direktorat Jendral Perkebunan dalam buku statistik Perkebunan unggulan Nasional (2020) produksi gula nasional pada tahun 2020 mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya yaitu 2019. Pada tahun 2019 produksi gula sebanyak 2,23 juta ton sedangkan pada tahun 2020 hanya pendapat memproduksi gula nasional sebanyak 2,13 juta ton. Padahal kebutuhan konsumsi gula nasional secara langsung sebesar 2,66 juta ton. Penyebab belumnya terpenuhi kebutuhan gula nasional yaitu rendahnya produksi gula per hektar dan terbatasnya areal pertanaman tebu. Faktor dominan adalah rendahnya produktivitas tanaman. Salah satu kendala pada tanaman tebu ialah penerapan teknologi budidaya yang masih rendah, tingkat kesuburan tanah yang terus menurun, eksplorasi potensi genetik tanaman yang belum optimal.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa serta memahami secara umum kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang PT Kebon Agung PG Trangkil Pati.
- b. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan perbedaan antara metode teoritis yang ada di bangku kuliah dengan keadaan yang ada di lapang.
- c. Memberi pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata dalam budidaya tanaman tebu.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;
- b. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
- c. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;

- d. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- e. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan Magang Mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan teraplikasi langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- c. Melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja;
- d. Memiliki kesempatan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja.

1.3.2 Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Manfaat pelaksanaan Magang Magang bagi Polije untuk

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyelarasan kurikulum; dan
- b. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan pada 2 Februari – 29 Mei 2026 di PT Kebon Agung PG Trangkil, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Berikut jam kerja selama kegiatan magang:

- Jam Kerja Magang Harian Sebelum Giling

Senin	:	07.00 – 16.00 WIB
Selasa	:	07.00 – 16.00 WIB
Rabu	:	07.00 – 16.00 WIB
Kamis	:	07.00 – 16.00 WIB
Jum'at	:	07.00 – 16.30 WIB

- Jam Kerja Magang Harian Saat Proses Giling

Senin	:	07.00 – 16.00 WIB
Selasa	:	07.00 – 16.00 WIB
Rabu	:	07.00 – 16.00 WIB
Kamis	:	07.00 – 16.00 WIB
Jum'at	:	07.00 – 16.30 WIB